LAST MOMENT

GILLETTE & TOLERANCE

(GOOD AND EVIL)

FERDINANDO FREGA

GILLETTE & TOLERANSI

Manifesto dalam dua belas gerakan, ditulis dalam baris-baris pendek: kebaikan tidak alami, melainkan rapuh, disengaja, dan mahal; kejahatan bersifat fungsional dan tidak membutuhkan monster; tidak ada netralitas dan tidak ada komunitas yang terbentuk di sekitar bacaan ini. Manifesto ini ditutup dengan penulis yang mengundurkan diri dan sebuah surat yang meminta pembaca mengambil sikap, bukan persetujuan.

I. PREMIS YANG TIDAK DIMINTA

Teks ini tidak ditulis untuk menyenangkan.
Teks ini tidak ditulis untuk mengajari.
Teks ini tidak ditulis untuk menyelamatkan.

Teks ini ada karena sebagian orang sudah melihat cukup banyak.
Dan begitu Anda telah melihatnya, berpura-pura tidak lagi mungkin.
Kebaikan tidak datang dengan sendirinya.
Kejahatan datang.
Ini bukan opini.
Ini adalah fakta yang tidak menyenangkan.

II. KEPOLOSAN PALSU DARI KEBAIKAN

Kebaikan tidak alami.
Ia rapuh, disengaja, dan mahal.
Mereka yang percaya bahwa Kebaikan itu spontan
tidak pernah sungguh-sungguh harus membelanya.
Kebaikan menuntut:

• kehadiran
• usaha
• pengendalian diri
• kehilangan
Kebaikan tidak tumbuh dalam kenyamanan.
Kebaikan tumbuh melawan arus.
Itulah sebabnya ia sering disangka kelemahan.

III. KEWAJARAN KEJAHATAN

Kejahatan tidak perlu dipanggil.
Ia tidak membutuhkan ritual.
Ia tidak membutuhkan monster.
Kejahatan bersifat fungsional.
Ia beradaptasi.
Ia membenarkan dirinya.
Ia membaur.
Kejahatan tidak berteriak.
Kejahatan menjelaskan.
Ia berkata kepada Anda:
• “Sekarang bukan saatnya.”
• “Ini bukan tanggung jawab saya.”
• “Tidak ada alternatif.”
• “Beginilah cara segala sesuatu berjalan.”
Kejahatan tumbuh subur dalam kewajaran.

IV. TIDAK ADA NETRALITAS

Netralitas adalah mitos yang nyaman
yang diciptakan oleh mereka yang tidak mau membayar harga sebuah pilihan.

Setiap ketidakmemilihan adalah pilihan.
Setiap penundaan adalah penyerahan.
Setiap pembenaran adalah tanda tangan.

Mereka yang tidak memilih Kebaikan
tidaklah netral.
Mereka memberi ruang bagi Kejahatan.

V. KEBAIKAN TIDAK RAMAH

Kebaikan tidak menghibur.
Ia tidak menenangkan.
Ia tidak menenteramkan.
Kebaikan menyingkap.
Ia menempatkan Anda di depan cermin
saat Anda lebih suka punya dalih.
Ia menuntut pertanggungjawaban:
• atas apa yang Anda hindari
• atas apa yang Anda benarkan
• atas apa yang Anda sebut “perlu”
Kebaikan menuntut koherensi,
bukan kemurnian.

VI. KEJAHATAN TIDAK KEJAM

Kejahatan jarang tampil sebagai kekejaman.
Ia tampil sebagai kebutuhan.
Ia punya pekerjaan.
Ia punya keluarga.
Ia punya peran yang terhormat.
Kejahatan yang sesungguhnya:
• tidak menghancurkan dengan kekerasan.

• tidak menyerang secara terbuka.
• mengikis secara diam-diam.
Ia dijalankan oleh mereka
yang menimbulkan kerusakan
tanpa mengotori tangan
dan tanpa kehilangan restu masyarakat.

VII. KISAH TIDAK MENGAMPUNI

Kisah membantu kita memahami.
Tetapi kisah tidak menyelamatkan.
Kisah menggugah emosi.
Tetapi kisah tidak memutuskan.
Anda bisa melewati:
• penyakit
• kehilangan
• pengkhianatan
• ketidakadilan
• penderitaan yang dalam
Dan tetap tidak berubah.
Rasa sakit tidak membuat Anda lebih baik.
Rasa sakit membuat Anda lebih terlihat.

VIII. TANGGUNG JAWAB

Tidak ada satu pun yang telah Anda jalani
yang otomatis membuat Anda “baik”.
Ia membuat Anda bertanggung jawab.
Setiap rasa sakit yang tidak diubah
menjadi racun.
Setiap luka yang dipakai sebagai dalih

menjadi senjata terhadap orang lain.
Tanggung jawab adalah tempat bercerita berakhir
dan etika dimulai.

IX. KESENDIRIAN KEBAIKAN

Kebaikan sering kali sendirian.
Ia tidak punya penonton.
Ia tidak punya tepuk tangan.
Ia tidak menawarkan imbalan seketika.
Ia adalah tindakan kecil
yang dilakukan ketika tak seorang pun melihat.
Ia adalah batas yang Anda tetapkan bagi diri sendiri
ketika akan lebih mudah mengambil keuntungan.
Kebaikan tidak mengubah dunia.
Kebaikan mengubah arah.

X. TAKDIR SEBAGAI KEBOHONGAN

Takdir adalah dalih yang elegan
untuk menghindari beratnya pilihan.

Tidak ada takdir yang membebaskan Anda.
Yang ada hanyalah rangkaian keputusan
yang tidak pernah dihadapi dengan jujur.

Kebetulan mungkin melintasi jalan Anda.
Tetapi Andalah yang memutuskan
apa yang akan dilakukan dengannya.

Keberuntungan bukanlah hadiah.
Ia adalah tanggung jawab yang dibayar di muka.

XI. GARIS

Akan tiba saatnya
ketika kebingungan tidak lagi mungkin.

Di satu sisi:
mereka yang tahu bahwa mereka mampu berbuat Jahat
dan memilih untuk tidak melakukannya.

Di sisi lain:
mereka yang menyebut diri “baik”
agar sama sekali tidak perlu memilih.

Inilah garisnya.
Tidak ada garis lain.

XII. TANPA KOMUNITAS

Manifesto ini
tidak menciptakan komunitas.
Ia tidak menawarkan rasa memiliki.
Ia tidak memberi tempat berlindung.
Mereka yang tinggal
melakukannya sendirian.
Mereka yang pergi
tidak dihentikan.

PENULIS MENGUNDURKAN DIRI

Setelah teks ini
tidak ada kelanjutan.
Tidak ada penjelasan.
Tidak ada penulis.

Penulis mengundurkan diri
karena ia tidak lagi dibutuhkan.
Hanya pembaca yang tersisa,
sendirian dengan pilihan-pilihannya.

Penyingkapan

Kebaikan tidak membuat Anda lebih baik.
Kejahatan tidak membuat Anda lebih buruk.
Keduanya menyingkap Anda.
Keduanya menyingkap siapa Anda
ketika tak seorang pun melihat
dan tidak ada seorang pun yang perlu diyakinkan.

Penutup

Jika Anda di sini mencari penghiburan,
ini teks yang salah.
Jika Anda mencari pesan moral,
Anda membuang-buang waktu.

Jika Anda mencari seseorang untuk disalahkan,
lihatlah sekeliling.

Ini bukan pelajaran.
Ini adalah sebuah garis.

Lingkaran telah tertutup.

SURAT UNTUK PARA PEMBACA

Anda tidak dibawa ke sini secara kebetulan,
tetapi kebetulan tidak membebaskan Anda.
Rasa ingin tahu bukanlah kepolosan.

Ia adalah ujian.
Apa yang telah Anda baca tidak meminta persetujuan.
Ia meminta sikap.
Jika Anda merasa tidak nyaman, itu karena ada sesuatu yang tersentuh.
Jika Anda tidak merasakan apa-apa, itu pun sebuah jawaban.
Teks ini tidak mencari keyakinan.
Ia tidak menawarkan bimbingan.
Ia tidak menjanjikan kelegaan.
Ia meninggalkan Anda dengan apa yang tersisa
ketika penjelasan berakhir.
Kini tidak ada penulis yang berdiri di balik kata-kata ini.
Tidak ada komunitas yang menunggu Anda.
Tidak ada kesimpulan yang akan menyusul.

Hanya pilihan-pilihan Anda yang berlanjut.
Tutuplah halaman ini ketika Anda siap.
Tidak sebelumnya.
Penulis Mengundurkan Diri
—
Apa yang berikut

bukanlah

doktrin.

Ia adalah

renungan.

—

Ferdinando Frega